

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki maksud dan tujuan yang jelas, apalagi dunia bisnis saat ini semakin berkembang pesat menyebabkan banyak perusahaan saling bersaing untuk mencapai eksistensinya. Pada zaman modern ini, kebanyakan perusahaan besar menjadi sasaran utama yang dipilih para investor untuk menanamkan modalnya dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan dalam hal ini harus dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan, artinya bukan hanya sekedar untung tetapi juga harus mencapai target-target yang telah disusun.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018 sampai dengan tahun 2020 dan termasuk dalam Sektor Aneka Industri. Pemilihan Sektor Aneka Industri ini didasarkan pada alasan bahwa Sektor Aneka Industri merupakan kelompok emiten yang terbesar dibandingkan dengan kelompok industri yang lain yang sudah ada, dengan asumsi semakin besar objek yang diamati maka semakin akurat hasil kajian.¹ Sektor Aneka Industri merupakan salah-satu bagian dari sektor perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. Keseluruhan sub sektor yang ada pada Sektor Aneka Industri merupakan para produsen dari berbagai produk kebutuhan mendasar dari konsumen. Berbagai macam produk yang

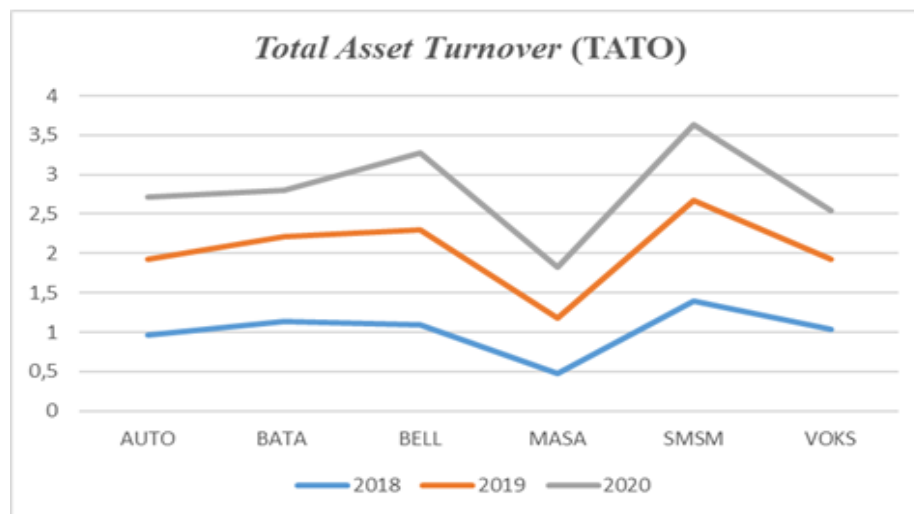
¹Melianti Saragih, "Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia" Jurnal Financial 1, no. 1 (Juni, tt): 19.

dihasilkan bersifat konsumtif dan banyak diperlukan masyarakat, sehingga para produsen dalam kegiatan industri ini mempunyai tingkat penjualan yang semakin berkembang dan berdampak pula pada pertumbuhan sektor industri ini.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) sebagai salah-satu alat ukur yang cocok untuk perusahaan yang akan diteliti. *Return On Asset* ini merupakan “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menjadi aset tersebut. *Return On Asset* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan, sedangkan apabila *Return On Asset* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian.”²

Gambar 1.1

***Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2018-2020**

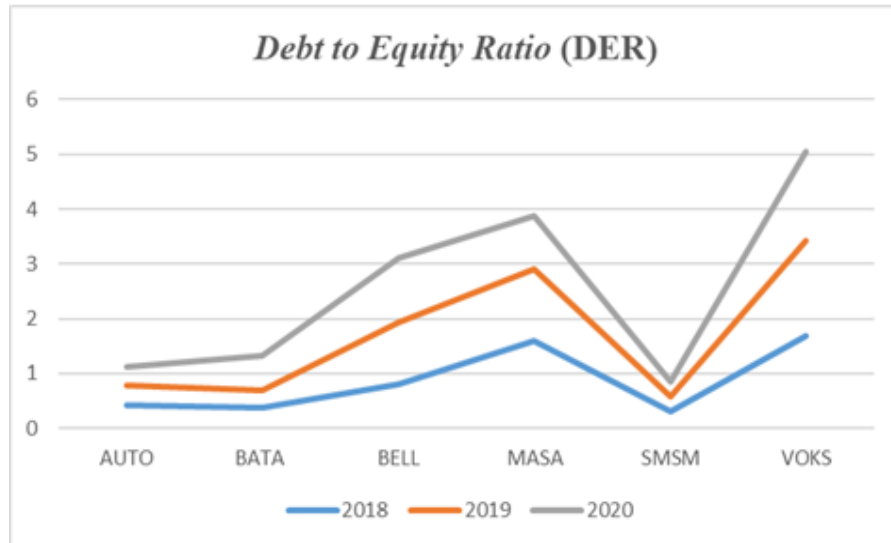


Sumber: www.idx.co.id Diolah

²Irawati Junaeni, “Pengaruh EVA, ROA, DER Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI,” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (December 6, 2017): 34.

Gambar 1.2

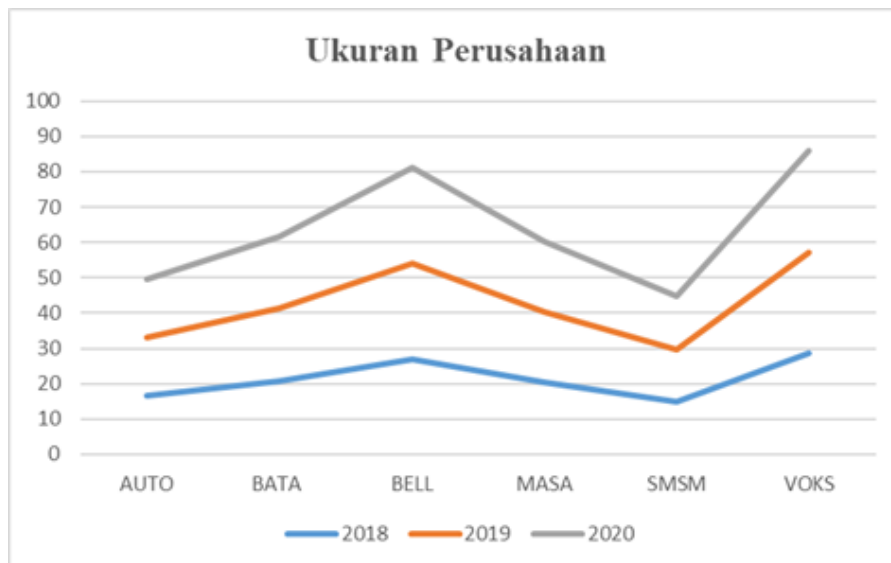
Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2018-2020



Sumber: www.idx.co.id Diolah

Gambar 1.3

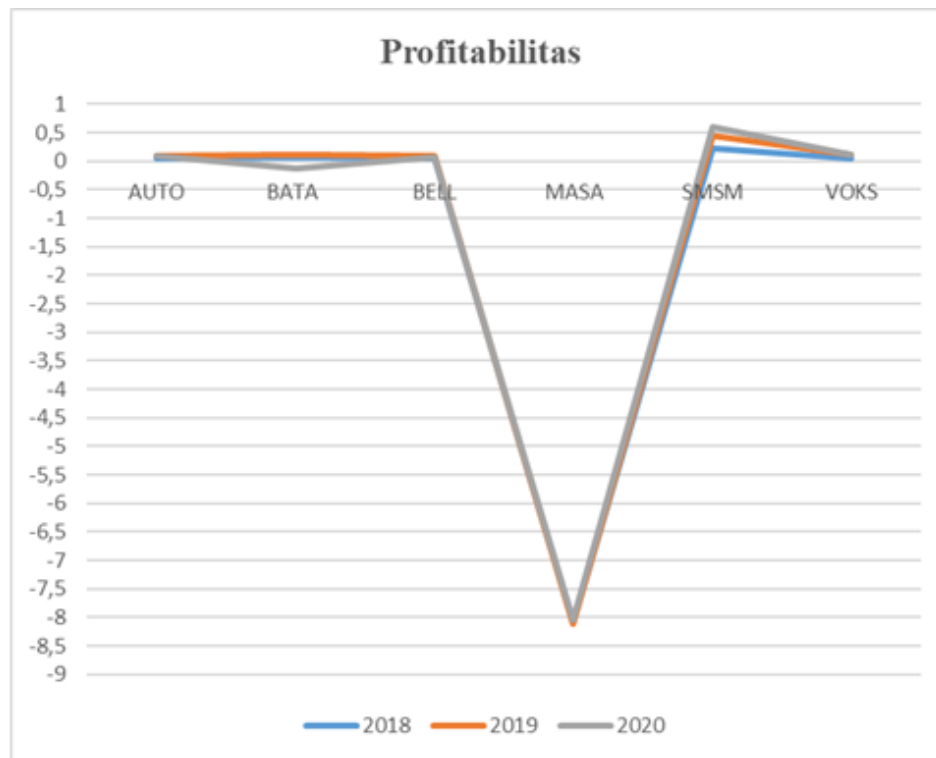
Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2018-2020



Sumber: www.idx.co.id Diolah

Gambar 1.4

Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2018-2020



Sumber: www.idx.co.id Diolah

Gambar diatas menunjukkan fenomena bahwa perusahaan yang memiliki *Total Asset Turnover* yang semakin meningkat tidak selalu mengalami peningkatan profitabilitas (ROA), dan begitu pula sebaliknya perusahaan yang memiliki Total Aset Turnover yang semakin rendah tidak selalu mengalami penurunan profitabilitas. Dimana pada grafik diatas, terlihat perusahaan MASA di tahun 2019 sampai 2020 menunjukkan penurunan *Total Asset Turnover* yang diikuti oleh peningkatan profitabilitas (ROA), sedangkan perusahaan VOKS di tahun 2018 sampai 2019 menunjukkan penurunan Total Aset Turnover yang diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Apabila penggunaan asset atau aktiva

yang dimiliki tinggi, maka penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan tinggi. Apabila penjualan tinggi, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi.³

Gambar diatas juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan yang semakin meningkat tidak selalu mengalami peningkatan profitabilitas (ROA), dan begitu pula sebaliknya perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan semakin menurun tidak selalu mengalami penurunan profitabilitas. Pada grafik diatas terlihat perusahaan BATA di tahun 2019 sampai 2020 yang menunjukkan adanya peningkatan DER yang diikuti oleh penurunan ROA, dan perusahaan MASA menunjukkan adanya penurunan DER yang diikuti oleh Peningkatan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Semakin besar struktur modal maka akan meningkatkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan, dan begitu pula sebaliknya. Rasio struktur modal yang tinggi juga dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai penunjangnya. Jika jumlah hutang suatu perusahaan meningkat dan dana dari hutang tersebut dikelola dan dipergunakan secara tepat, maka akan berdampak positif dan meningkatkan profitabilitas.”⁴

Sementara perusahaan MASA pada grafik diatas terlihat menunjukkan adanya penurunan Ukuran Perusahaan yang diikuti oleh Peningkatan ROA, dan perusahaan SMSM disini menunjukkan adanya peningkatan Ukuran Perusahaan yang diikuti oleh Penurunan profitabilitas (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan menggambarkan tentang besar atau kecilnya ukuran dari suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan cenderung memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki

³ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 19.

⁴Yunita Deliana Muharromi and Solihin Sidik, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Di BEI,” *Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 2 (October 30, 2020): 77, <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.3366>.

banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik.”⁵ Artinya Ukuran Perusahaan ini berbanding lurus dengan ROA, semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka ROA juga akan semakin tinggi.

Penelitian mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), DER dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas telah banyak dilakukan oleh peneliti. Namun beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang berbagai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang inkonsisten. Dibawah ini uraian mengenai beberapa penelitian terdahulu tersebut.

Pertama menurut Rilla Werdiningtyas dan Sam’ani (2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2017.⁶ Eka Rahmawati dan Antung Noor Asiah (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa secara parsial variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub Sektor Perdagangan Eceran (*ritel*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak konsisten memengaruhi profitabilitas.

Kedua menurut Dede Solihin (2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kalbe Farma,

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 11.

⁶Rilla Werdiningtyas and Sam’ani, “Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017,” *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah : Journal Science of Economic and Shariah Banking* 8, no. 1 (December 13, 2019): 27.

⁷Eka Rahmawati and Antung Noor Asiah, “Pengaruh Current Rasio, Debt Equity Ratio, Inventory Turnover dan *Total Asset Turnover*, Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (Ritel) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 20, no. 1 (February 13, 2020); 23, <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/482>.

Tbk.⁸Dienul Rachmat Sofian dan Nurhayati (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan ke ROA pada PT. Semen Indonesia, Tbk.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak konsisten memengaruhi profitabilitas.

Ketiga menurut Lovi Anggarsaridan Tony Seno Aji (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.¹⁰ Sedangkan Diah Nurdiana (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak konsisten dapat mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang inkonsisten tersebut, maka penelitian ini perlu untuk dilakukan kembali. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2020.”**

⁸Dede Solihin, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk,” *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7, no. 1 (August 20, 2019): 121, <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>.

⁹Dienul Rachmat Sofyan and Nurhayati Nurhayati, “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Semen Indonesia Tbk,” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 1, no. 3 (October 20, 2020): 225.

¹⁰Lovi Anggarsari and Tony Seno Aji, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016),” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 4 (July 26, 2018): 549, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24799>.

¹¹Diah Nurdiana “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Menara Ilmu*, 6 (Juli, 2018), accessed November 15, 2020:87, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/831/742>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah TATO, DER dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020?
2. Apakah TATO berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020?
3. Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh TATO, DER dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas secara simultan pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh TATO terhadap Profitabilitas secara parsial pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh DER Perusahaan terhadap Profitabilitas secara parsial pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas secara parsial pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, tak terlepas dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh *Total Aset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 – 2020

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah-satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

3. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Madura dan menambah khazanah keilmuan dalam memperkaya literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel Independen merupakan “variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu”.¹² Variabel independen pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan.

$$1) \text{ Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

TATO : *Total Asset Turnover*

Penjualan Bersih : Penghasilan perusahaan yang berasal dari seluruh kegiatan operasionalnya.

Total Aktiva : Penjumlahan aktiva lancar dengan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

$$2) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang}}$$

Keterangan:

¹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 57.

DER : *Debt to Equity Ratio*

Total Utang : Jumlah utang jangka pendek dengan utang jangka panjang.

Total Ekuitas : Hak milik perusahaan atas aset atau aktiva perusahaan.

3) **Ukuran Perusahaan** = Ln (Total Aktiva)

Keterangan:

Ukuran Perusahaan : Besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan.

Ln : Logaritma Natural

Total Aktiva : Penjumlahan aktiva lancar dengan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel Dependen adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.¹³ Variabel Dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan alat ukur ROA (*Return On Asset*).

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Keterangan:

Return On Asset : laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dari setiap aset yang dimilikinya

Laba Bersih : Laba bersih perusahaan selama satu tahun berjalan.

Total Asset : Penjumlahan aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

¹³Hironymus Ghodang & Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)* (Semarang: Mitra Grup, 2020), 16.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar Di BEI yang dapat diakses melalui alamat www.idx.co.id.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁴ Profitabilitas dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover*,¹⁵ Ukuran Perusahaan,¹⁶ Struktur Aktiva,¹⁷ Pertumbuhan Penjualan,¹⁸ dan *Debt to Equity Ratio*.¹⁹ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan variabel lain yaitu Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan nilainya dianggap konstan atau *Ceteris Paribus*.

¹⁴Tim Penyusun et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 17.

¹⁵Indah Kusuma Wardani and Suprihatmi Sri Wardiningsih & Setyaningsih Sri Utami, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Assets Turnover dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 16, no. 1 (September 22, 2016): 47, <http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1260>.

¹⁶Candra Yuwono Kusumo and Ari Darmawan, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 57, no. 1 (November 4, 2018): 88.

¹⁷Nur Alfiyah, "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan (Size), Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Periode 2014-2018)" (Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2019), 83, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17984>.

¹⁸Titin Apriati, M. Agus Salim, and Achmad Agus Priyono, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 7, no. 02 (June 8, 2018): 57, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1040>.

¹⁹Muharromi and Sidik, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Di BEI," 77.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih harus perlu diuji secara empiris. “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”.²⁰

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Ada pengaruh signifikan antara *Total Aset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.
2. H_2 : Ada pengaruh signifikan antara variabel *Total Aset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.
3. H_3 : Ada pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.
4. H_4 : Ada pengaruh signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Total Aset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI. Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi pembaca maka peneliti

²⁰Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 63.

perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian. Adapun definisi istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan bersih yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.²¹
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang.²²
3. Ukuran Perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi dengan mengklasifikasikannya berdasarkan pada total aset yang dimiliki, nilai pasar saham dan lain-lain.²³
4. Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.²⁴

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini digunakan sebagai analisis berdasarkan pada kerangka teoritik yang sedang dibangun serta dapat digunakan pula sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan *Total Aset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.

1. Penelitian I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018), dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 185.

²²Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2018), 12.

²³Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 11.

²⁴Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 108.

Perusahaan *Food and Beverage* BEI”. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Food and Beverage* di BEI selama periode 2012-2016, dengan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,655 yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan penjualan, *leverage* dan ukuran perusahaan dalam model regresi mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 65,5%, sedangkan 34,5% nya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nissa Ika Nurjanah dan Astrid Dita Meirina Hakim pada tahun 2018, dengan judul “Pengaruh *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover* dan *Total Aset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Penelitian tersebut menggunakan metode pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) dengan alat regresi linear berganda. Nilai Signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Total Aset Turnover* dengan profitabilitas (*Return On Asset*). Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,684 atau 68,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase kontribusi *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover* terhadap *Profitability Return On Asset* (ROA) sebesar 68,4% ($0,684 \times 100\%$), sedangkan sisanya sebesar 0,316 atau sebesar 31,6% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap

Return On Assets”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Nilai R^2 (*R Square*) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,294 atau 29,4%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu DER, CR dan QR memiliki pengaruh sebesar 29,4% terhadap variabel dependen yaitu ROA. Sementara 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *total asset turnover* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Sedangkan objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

Berikut ini tabel dari penelitian terdahulu yang menyajikan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.7

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama Peneliti / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan
1	I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati / 2018 / Pengaruh	Sama-sama menggunakan variabel Profitabilitas	Variabel Independen (variabel X_1 dan X_3) yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan variabel

	<p>Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> BEI</p>	<p>sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen.</p>	<p>Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel X_1 dan variabel <i>Leverage</i> sebagai variabel X_3. Selain itu perbedaannya terletak di objek penelitian yang digunakan yaitu Perusahaan <i>Food and Beverage</i> BEI.</p>
2	<p>Nissa Ika Nurjanah dan Astrid Dita Meirina Hakim / 2018 / Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel Profitabilitas sebagai variabel Dependen dan sama-sama menggunakan variabel <i>Total Asset Turnover</i> sebagai variabel independen.</p>	<p>Variabel Independen yang digunakan yaitu <i>Working Capital Turnover</i> sebagai variabel X_1, <i>Receivable Turnover</i> sebagai variabel X_2 dan variabel <i>Inventory Turnover</i> sebagai variabel X_3. Selain itu, objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,</p>

	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015		sedangkan objek yang peneliti teliti adalah perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI dan periode penelitian yang digunakan yaitu 2011-2015, sedangkan periode penelitian yang peneliti teliti yaitu 2018-2020.
3	Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda / 2021 / Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	Sama-sama menggunakan variabel Profitabilitas sebagai variabel Dependen dan menggunakan variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> sebagai variabel independen (X_1).	Variabel Independen yang digunakan yaitu variabel <i>Current Ratio</i> sebagai variabel X_2 dan variabel <i>Quick Ratio</i> sebagai variabel X_3 , sedangkan variabel independen yang peneliti gunakan adalah <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan. Selain itu perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan, yaitu perusahaan Manufaktur

			<p>subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, sedangkan objek penelitian yang peneliti teliti adalah perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.</p>
--	--	--	---